

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(SOSIOLOGI POLITIK)

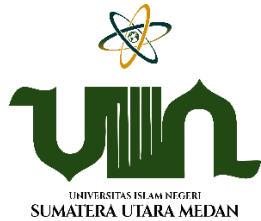
Dosen Pengampu:

WAHYU WIJI UTOMO. M.Pem.I



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**PROGRAM STUDI (S.1) PEMIKIRAN POLITIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
SEMESTER GENAP TA. 2022-2023**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Telp. (+6261) 6615683, 6622925, Fax. (+6261) 6615683
web: www.uinsu.ac.id

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
(SOSIOLOGI POLITIK)**

A. Identitas:

Mata Kuliah	: Sosiologi Politik
Kode Mata Kuliah	: 010203065
Bobot sks	: 2
Program Studi	: (S.1) Pemikiran Politik Islam
Dosen Pengampu	: Wahyu Wiji Utomo. S.Sos. M.Pem.I

B. Capaian Pembelajaran Program Studi

Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. (S.1) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. (S.3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. (KU.2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 2. (KU.6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Memahami, menganalisis, dan menjelaskan spektrum, sejarah, aliran dan tipologi serta pemikiran politik yang pernah berkembang dan berpengaruh dalam khazanah pemikiran politik Islam. 2. Selain itu Mahasiswa dapat memahami perspektif sosiologi dalam membahan interaksi sosial yang terjalin dalam rangka masyarakat dalam kegiatan politik, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif mengenai materi kuliah dan terkonsentrasi pada dimensi struktur kekuasaan, masyarakat politik, keterbukaan, budaya politik, partisipasi, sosialisasi, komunikasi dan rekrutmen politik. 3. Mahasiswa dapat Mengelaborasi dan menganalisis perbedaan sosial politik dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keterampilan Khusus

- 4 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip politik yang etis, santun dan berkeadaban (*civilized*) dalam praktek sosial politik praktis.

1. Mahasiswa mampu Mengaplikasikan metode analisa sosiologi politik dalam menelaah pemikiran politik serta implikasi gerakannya.

2. Mahasiswa mampu Menganalisis dan melakukan pemetaan (*mapping*) sosiologi politik beserta tipologi, substansi, dan gagasan pemikiran.

3. Mahasiswa mampu Memetakan konstelasi pemikiran politik Islam di Indonesia dan implikasinya pada gagasan dan gerakan kontemporer.

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mata kuliah Sosiologi Politik merupakan mata kuliah yang signifikan bagi pengembangan wawasan keilmuan mahasiswa di bidang politik Islam. Dalam mata kuliah ini diuraikan mengenai relasi Sosial dan politik, serta berbagai macam perspektif yang ada di dalamnya. Diharapkan dengan adanya mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menganalisis fenomena perilaku politik dalam perspektif sosiologi. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami hubungan timbal balik antara variabel sosial (lembaga sosial) dan variabel politik (lembaga politik). Mahasiswa juga diharapkan memiliki kompetensi dan berwawasan luas dalam memahami dan menganalisis berbagai peristiwa politik serta tidak terjebak dalam pemikiran parsial yang sempit.

D. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami Mata Kuliah Konsep Politik Islam di Perguruan Tinggi	Kontrak Belajar, Perkenalan/introduction <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan Kontrak Studi 2. Prinsip dan Sistem Sosiologi Politik 3. Pemikiran dan Sosiologi Politik 4. Metode Analisa Sosiologi Politik 5. Corak dan Karakteristik Sosiologi Politik 	Discovery Learning	2 x 50'	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan	Diskusi: Nilai 50 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	No. 1, 10. 12

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Membuat Pertanyaan: Nilai 50 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup Sosiologi Politik serta mampu menjelaskan sejarah perkembangan Sosiologi Politik antar waktu. Dalam setting nasional maupun internasional	Sejarah dan Definisi Sosiologi Politik : 1. Ruang lingkup Sosiologi Politik 2. Sejarah perkembangan 3. sosiologi politik 4. Zaman Sebelum Tahun 1950-an 5. Zaman Sesudah Tahun 1950 6. Zaman Orde Baru 7. Zaman Reformasi	Ekspository Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi	2 x 50'	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan	Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan. Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi. Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan;	No. 2, 5. 8, 9 Nasikun dan Mochtar Masoed (1987)

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Ketepatan metode bertanya.	
3	Asumsi-asumsi dasar dalam Sosiologi Politik	<p>Asumsi-asumsi dasar dalam Sosiologi Politik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asumsi 1 : Perilaku Seseorang (masyarakat/negara) dipengaruhi oleh kegiatan lain. 2. Asumsi 2 : Perilaku Politik seseorang/individu dipengaruhi oleh karakteristik sosial lainnya 3. Asumsi 3 : Ada hubungan timbal balik antara masyarakat dan negara 	<p>Ekspository Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi</p>	2 x 50'	<p>Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan</p>	<p>Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan.</p> <p>Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi.</p> <p>Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	<p>No. 1, 3, 5, 7</p> <p>Philip Althof dan Michael Rush (2003)</p>

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Mahasiswa dapat memahami dengan baik perbedaan berbagai perspektif dalam sosiologi politik	<p>Perspektif Sosiologi Politik</p> <p>Dalam Sosiologi Politik terdapat lima perspektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif Struktural Fungsional 2. Perspektif Konflik 3. Perspektif Elitis 4. Perspektif Pluralis 	<p>Ekspository</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Presentasi</p> <p>Diskusi</p>	2 x 50	<p>Tugas</p> <p>Makalah,</p> <p>Presentasi,</p> <p>Membuat Pertanyaan</p>	<p>Bahan Kajian: Nilai 30 %</p> <p>Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan.</p> <p>Presentasi : Nilai 40 %</p> <p>Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi.</p> <p>Membuat Pertanyaan: Nilai 30 %</p> <p>Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	<p>No. 3, 6. 7 12</p> <p>Nasikun dan Mochtar Mas' oed (1987)</p>
5	Mahasiswa dapat memahami arti dan makna kekuasaan, yang menyangkut	<p>Sosiologi Kekuasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan yang mendasari kekuasaan seseorang 	<p>Ekspository</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p>	2 x 50	<p>Tugas</p> <p>Makalah,</p> <p>Presentasi,</p>	<p>Bahan Kajian: Nilai 30 %</p> <p>Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas</p>	<p>No. 2, 8 , 9 14</p>

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	alasan yang mendasari kenapa seseorang berkuasa sampai dengan bagaimana mengetahui secara empirik bahwa seseorang/sekelompok orang itu berkuasa/tidak.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Alasan ada yang berkuasa dan ada yang dikuasai 3. Bagaimana cara mengukur kekuasaan? 4. Distribusi kekuasaan 5. Mengapa distribusi kekuasaan tidak merata? 6. Bagaimana mengetahui secara empirik seseorang berkuasa? 	Presentasi Diskusi		Membuat Pertanyaan	<p>Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan.</p> <p>Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi.</p> <p>Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya..</p>	Nasikun dan Mochtar Masoed (1987)
6	Mahasiswa dapat memahami makna kritik sosial dan pentingnya pemahaman kritis atas kekuasaan yang cenderung menggurita.	<p>Kritik Sosial dan Kekuasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat kekuasaan yang cenderung absolut 2. Perlunya kritik sosial agar kekuasaan tidak terlalu dominatif 3. Agar kritik lebih berbobot perlunya legitimasi moral dalam dan kebenaran ilmiah 4. Fungsi kritik sosial 	Ekspository Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi	2 x 50	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan	<p>Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan.</p> <p>Presentasi : Nilai 40 %</p>	No. 2, 4, 6, 8, 10 Maurice Duverger, Philip Althof (2003) Berybe, Hendryk (1993)

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						<p>Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi.</p> <p>Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya..</p>	
7	Mahasiswa mampu Menganalisis Pemikiran Sosiologi Rakyat Kelas Bawah, Menengah dan Kelas Atas dalam politik	<p>Sosiologi Rakyat Kelas Bawah, Menengah dan Kelas Atas dalam politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan sosiologi masyarakat kelas bawah 2. Pengertian dan sosiologi masyarakat kelas menengah 3. Pengertian dan sosiologi masyarakat kelas Atas 	<p>Ekspository Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi</p>	2 x 50	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan	<p>Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan.</p> <p>Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan,</p>	No. 5, 7 , 12, 13, 14

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
						<p>Kelengkapan alat peraga dalam presentasi.</p> <p>Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya..</p>		
8		Ujian Tengah Semester						20%
9	Mahasiswa mampu Menganalisis Sosiologi masyarakat pedesaan dan perkotaan dalam politik	<p>Sosiologi masyarakat pedesaan dan perkotaan dalam politik</p> <p>1. Pengertian dan sosiologi masyarakat pedesaan</p> <p>2. Pengertian dan sosiologi masyarakat perkotaan</p>	<p>Ekspository</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Presentasi</p> <p>Diskusi</p>	2 x50	<p>Tugas</p> <p>Makalah,</p> <p>Presentasi,</p> <p>Membuat</p> <p>Pertanyaan</p>	<p>Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan.</p> <p>Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi.</p>	No. 4, 5, 6, 7, 8, 27	

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya..	
10	Mahasiswa mampu Menganalisis Pemikiran budaya Politik yang ada di indonesia	Budaya Politik 1. Pengertian budaya politik 2. Karakteristik budaya politik 3. Orientasi budaya politik 4. Tipe buadaya politik	Ekspository Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi	2 x 50	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan	Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan. Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi. Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman	No. 4, 6, 8, 13, 24

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						obyek pertanyaan; Ketepatan metodebertanya..	
11	Mahasiswa dapat memahami sumber-sumber legitimasi dan mampu menjelaskannya dengan rinci asal-usul dari legitimasi yang disebutkan	Legitimasi kekuasaan politik 1. Legitimasi berbasis kharisma 2. Legitimasi berbasis tradisi 3. Legitimasi berbasis legal rasional 4. Legitimasi berbasis kombinasi	Ekspository Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi	2 x 50	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan	Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan. Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi. Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metodebertanya..	No. 1, 2, 3, 7, 14, 22 Weber, Philip Althof
12	Mahasiswa dapat memahami fenomena politisasi	Agama dan Politik 1. Politisasi agama	Ekspository	2 x 50	Tugas Makalah,	Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data,	No. 2, 3, 8, 10, 14, 28

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	agama dan pola hubungan agama dan politik	2. Pola Hubungan Agama dan Politik 3. Agama sebagai sumberdaya politik	Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi		Presentasi, Membuat Pertanyaan	Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan. Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi. Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya..	1.Jati, Wasisto Raharjo (2014) 2. Hasan, Nor (2014) 3. Maliki, Zainuddin (2004)
13	Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara pembelahan ideologi, pendirian parpol dan	Politik Aliran 1. Pembelahan Ideologi dan Spektrum Politik Indonesia 2. Pembelahan Masyarakat dalam Pendirian Parpol	Ekspository Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi	2 x50	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan	Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan.	No. 4, 5, 10, 11, 30 1.Herdiansah , Ari Ganjar, dkk (2017) 2.

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	spektrum politik Indonesia Pembelahan Ideologi, Pendirian Parpol dan Spektrum Politik Indonesia	3. Perspektif <i>Cleavages</i> Partai Politikdi Indonesia 4. Partai Politik Islam Dalam Peta Politik Indonesia				Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi. Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metodebertanya..	Nurhasim, Moch. (2013) 3. Pramana, Gede Indra (2015)
14	Mahasiswa memahami secara kritis mengenai konstruksi realitas politik oleh media dan situasi komunikasi politik pada masa Orba dan Reformasi	Media dan Politik 1. Konstruksi Realitas Politik dalam Media 2. Perbandingan Situasi Komunikasi Politik Masa Orba dan Reformasi 3. Politik Citra: Studi Kasus Pemilu 4. 2004	Ekspository Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi	2 x50	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan	Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan. Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan	No. 11,1 2, 13, 14, 25 1.Hamad, Ibnu (2004) 2. Gazali, Effendi (2004) 3. Alfarabi (2010)

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Media, Konstruksi Realitas Politik dan Politik Citra					komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi. Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metodebertanya..	
15	Mahasiswa mampu Menganalisis dan memahami Dinamika dan Isu-Isu Sosial Politik Di Indonesia	Isu - Isu Sosial Politik Di Indonesia 1. Kenaikan BBM dan sosial politik di indonesia 2. Toleransi Beragama dan sosial politik di indonesia 3. Supermasi hukum dan HAM Dalam tinjauan sosial politik di indonesia 4. Keamanan data dalam tinjauan sosial politik di indonesia	Ekspository Tanya Jawab Ceramah Presentasi Diskusi	2 x50	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan	Bahan Kajian: Nilai 30 % Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan. Presentasi : Nilai 40 % Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi.	No. 1,12, 10, 14, 43

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Membuat Pertanyaan: Nilai 30 % Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya...	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						25%

E. Aspek Wahdatul Ulum:

1. Matakuliah Pendukung: Alquran, Hadis, Bahasa Indonesia, Sejarah, Ekonomi, Psikologi dan Sosiologi.
2. Metode: Diskusi materi dengan berbagai sudut pandang/perspektif ilmu yang relevan dengan pendekatan studi kasus.

F. Daftar Referensi:

Sumber Bacaan Utama

1. Alfarabi, 2010, Kajian Komunikasi Kritis terhadap Ekonomi Politik Media, Jurnal IDEA Fisipol UMB, Vol. 4, No. 17 2010
2. Berybe, Hendryk, 1993, Kekuasaan Perlu Dijinakkan, Kompas 14 September 1993
3. Damsar, Prof. Dr., 2010, Pengantar Sosiologi Politik, Cetakan ke-1Prenada Media, , Jakarta
4. Duverger, Maurice, 1982, Sosiologi Politik, YIIS, Jakarta,
5. Gazali, Effendi, 2004, Interaksi Politik dan Media: Dari Komunikasi Politik ke Politik Komunikasi, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ISSN 1,410-4946, Volume 8, Nomor
6. 1, Juli 2004 (53 - 74)
7. Hamad, Ibnu, 2004, Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa (Studi Pesan Politik Dalam Media Cetak Pada Masa Pemilu 1999), Makara, Sosial Humaniora, Vol. 8,

8. No. 1, April 2004
9. Hasan, Nor, 2014, Agama dan Kekuasaan Politik Negara, Jurnal KARSA, Vol. 22, No. 2 Desember 2014, Halaman 299 – 309,
10. <https://www.researchgate.net/publication/283622178>
11. Herdiansah. A.G., Junaidi, dan Heni Ismiati, 2017, Pembelahan Ideologi, Kontestasi Pemilu, Dan Persepsi Ancaman Keamanan Nasional: Spektrum Politik Indonesia Pasca
12. 2014?, Jurnal Wacana Politik, ISSN – 2502-9185, Vol. 2, No.1. Maret 2017 (61 – 73)
13. Jati, Wasisto Raharjo, 2014, Agama Dan Politik: Teologi Pembebasan Sebagai Arena Profetisasi Agama, Jurnal IAIN Walisongo, Volume 22, Nomor 1, Mei 2014, Halaman
14. 133 – 156
15. Mas'ood, Mohtar dan Nasikun, 1987, Sosiologi Politik, PAU – Studi Sosial UGM, Yogyakarta
16. Mas'ood, Mohtar, 1999, Negara, Kapital dan Demokrasi, Cetakan ke-2, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
17. Maliki, Zainuddin, 2004, Agama Priyai: Makna Agama di Tangan Elite Penguasa, Pustaka Marwa, Yogyakarta
18. Nadir, Ahmad, 2005, Pilkada Langsung dan Masa Depan Demokrasi, Averroes Press, Malang
19. Nurhasim, Moch., 2013, Kegagalan Modernisasi Partai Politik di Era Reformasi, Jurnal Penelitian Politik, Vol. 10, No. 1, Juni 2013 (17 – 28)
20. Rush, M. Dan P. Althof, 2003, Pengantar Sosiologi Politik (terjemahan), Raja Grafindo Perkasa, Jakarta
21. Sorensen, Georg, 2003, Demokrasi dan Demokratisasi: Proses dan Prospek dalam Sebuah Dunia yang sedang Berubah (terjemahan), Penyunting dan Pengantar Tadjuddin Noer Effendi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta



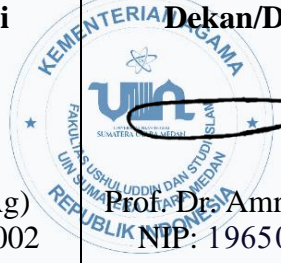

Sumber Bacaan Pendukung

1. Mahmood, Tahir, *Personal Law in Islamic Countries: History, Text, and Comparative Analysis*. New Delhi: Academy of Law and Religion, 1987.
2. Al-Mawardi, Abu al-Hasan, *Al-Ahkam al-Sulthaniyyah wa al-Wilayah al-Diniyyah*. Beirut: 1983.
3. Moten, Abdul Rashid, *Political Science: An Islamic Perspective*, terj. Munir A. Mu'in dan Widyawati, *Ilmu Politik Islam*. Bandung: Pustaka, 2001.
4. Nasution, Adnan Buyung, *The Aspiration for Constitutional Government in Indonesia: A Socio-Legal Study of the Indonesian Konstituante 1956-1959*. Utrecht: Rijksuniversiteit, 1992. Alih bahasa Sylvia Tiwon, *Aspirasi Pemerintahan Konstitusional di Indonesia, Studi Sosio-Legal atas Konstituante 1956-1959*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1995.
5. Nasution, Harun, *Teologi Islam, Aliran-aliran, Sejarah, Analisa, Perbandingan*. Jakarta: UI Press, 1986.
6. _____, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah, Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

7. Al-Naqawi, Ali Muhammad, *Al-Islam wa al-Qaumiyah*. Teheran-Iran: Rabithah al-Tsaqafah wa al-'Alaqa al-Islamiyah, 1997.
8. _____, *Islam and Nationalism*, translated by Alaedin Pazargadi. Teheran-Iran: Islamic Propagation Organization, 1984.
9. Noer, Deliar, *Mencari Presiden*. Bandung: Alqaprint, 1999.
10. _____, *Pengantar ke Pemikiran Politik*. Jakarta: Grafiti, 1998.
11. Prasetyo, Eko, dkk. (ed.), *Nasionalisme, Refleksi Kritis Kaum Ilmuwan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
12. Putnam, Robert D., "Studi Perbandingan Elite Politik", dalam Mohtar Mas' oed dan Colin MacAndrews (ed.), *Perbandingan Sistem Politik*, Cet. Ke-14. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997.
13. Rahardjo, Dawam, "Pengantar: Gerakan Keagamaan dan Penguatan Civil Society", Asep Gunawan dan Dewi Nurjulianti, *Gerakan Keagamaan dalam Penguatan Civil Society, Analisis Perbandingan Visi dan Misi LSM dan Ormas Berbasis Keagamaan*. Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat (LSAF) dan The Asia Foundation (TAF), 1999.
14. Rousseau, Jean Jacques, *The Social Contract and Other Discourses*, translated by G.D.H.Cole. Everyman's Library, 1913.
15. Sartori, Giovanni, *The Theory of Democracy Revisited*, Part One: The Contemporary Debate. New Jersey: Chatham House Publisher, 1987.
16. Silalahi, Saing, *Dasar-dasar Indonesia Merdeka, Versi Para Pendiri Negara*. Jakarta: Gramedia, 2001.
17. Simorangkir, J.C.T., dan B. Mang Reng Say, *Around and About The Indonesian Constitution of 1945*. Jakarta: Djambatan, 1980.
18. Sjadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: UI Press, 1993.
19. Soekarno, *Panca Azimat Revolusi: Nasakom, Pancasila, Manipol Usdek, Trisakti Tavip, Berdikari*. Jakarta: Totalitas, 2002.
20. Sorensen, Georg, *Democracy and Democratization: Processes and Prospects in a Changing World*. San Fransisco: Westview Press, 1993.
21. Suhelmi, *Polemik Negara Islam, Soekarno Versus Natsir*. Jakarta: Teraju, 2002.
22. Suny, Ismail, *Pergeseran Kekuasaan Eksekutif*. Jakarta: Aksara Baru, 1986.
23. Surbakti, A.Ramlan, *Reformasi Kekuasaan Presiden*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), 1998.
24. Syamsuddin, M. Din, *Islam dan Politik Era Orde Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu dan Pemikiran, 2001.
25. Thaba, Abdul Azis, *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
26. Uhlin, Anders, *Indonesia and the "Third Wave of Democratization": The Indonesian Pro-Democracy Movement in a Changing World*. London: Nordic Institute of Asian Studies, Richmond, Curzon Press, 1997.
27. Wahjono, Padmo, *Masalah Ketatanegaraan Indonesia Dewasa Ini*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.

G. Pengesahan:

Medan, 4 September. 2022

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
 Dosen Pengampu (Wahyu Wiji Utomo. M.Pem.I) NIP: 199009272019031009	Penanggung Jawab Keilmuan (Nama Lengkap dan Gelar)	Ketua Program Studi  (Drs. Abu Syahrin, M.Ag) NIP: 196710272000031002	 Dekan/Direktur PPs.*  Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.A.g NIP: 196502121994031001

NB: *Pilih/Tulis Sesuai Jenjang/Unit.